LAPORAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
UKURAN UTAMA *(KEY METRICS)*

Nama Bank : PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
Posisi Laporan : Sep 2026

(dalam Juta Rupiah)

No.	Deskripsi	Sep-26	Jun-26	Mar-26 Unadjusted	Des-25 Unaudited	Sep-25
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,382,691	3,395,353	3,399,121	3,351,890	3,358,736
2	Modal Inti (Tier 1)	3,382,691	3,395,353	3,399,121	3,351,890	3,358,736
3	Total Modal	3,701,319	3,705,965	3,700,043	3,592,687	3,608,271
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	27,017,319	25,502,610	24,644,477	25,264,369	26,354,698
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	12.52%	13.31%	13.79%	13.27%	12.74%
6	Rasio Tier 1 (%)	12.52%	13.31%	13.79%	13.27%	12.74%
7	Rasio Total Modal (%)	13.70%	14.53%	15.01%	14.22%	13.69%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	42,060,760	39,945,343	37,870,170	39,268,766	39,669,372
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8.04%	8.50%	8.98%	8.54%	8.47%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	6,560,130	7,036,370	7,120,484	6,865,947	6,726,527
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	5,637,943	4,798,319	4,838,195	4,669,722	5,120,598
17	LCR (%)	116.36%	146.64%	147.17%	147.03%	131.36%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	36,157,228	26,709,290	25,755,112	26,232,460	27,514,139
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	35,338,604	24,631,505	23,335,903	24,072,560	23,975,553
20	NSFR (%)	102.32%	108.44%	110.37%	108.97%	114.76%

Analisis Kualitatif

- Rasio Total Modal (CAR) posisi 30 Sep 2026 turun menjadi 13,70% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Jun-26) terutama disebabkan oleh penurunan Modal Inti, selain itu juga didorong oleh adanya kenaikan portofolio kredit pada kurun waktu triwulan 3 yang menyebabkan kenaikan ATMR Risiko Kredit.
- Rasio Pengungkit turun menjadi sebesar 8,04% apabila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, disebabkan oleh kenaikan eksposur terutama dari portofolio kredit. Rasio Pengungkit tetap berada di atas ketentuan yaitu sebesar 3%.
- Rata-rata Liquidity Coverage Ratio (LCR) triwulan III 2026 (Juli s.d. Sep 2026) Bank JTrust Indonesia sebesar 116,36% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi High Quality Liquid Asset (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.
- Net Stable Funding Ratio (NSFR) posisi Triwulan III 2026 sebesar 102,32% turun sebesar ↓6,12% jika dibandingkan dengan periode Juni 2026 dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing – masing sebesar Rp 36,15 triliun dan Rp 35,33 triliun. Hal ini untuk mendukung peningkatan kualitas manajemen risiko melalui proses kaji ulang. Selanjutnya strategi Bank tetap ditujukan untuk meningkatkan pendanaan stabil dan murah terutama dari segmentasi pendanaan tanpa jangka waktu.